BAB III

METODE PENELITIAN

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Ethnographic content analysis*. Merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam analisis isi terdapat dua metode, yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Library Research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.²

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 57-58

² *Ibid.*, h.59

Analisis isi kualitatif memfokuskan pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*). Karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*latent*). Analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis (ECA)*.³

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat; orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu: subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaanya (“atribut”nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek pada penelitian ini adalah media sosial Instagram Ustadz Hanan Attaki dalam akun Instagram @hanan_attaki.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

³Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.249

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴ Objek penelitian adalah video yang diposting oleh akun ustadz Hanan Attaki dengan fokus penelitian pada pesan dakwah pada akun istagram Ustadz Hannan Attaki yang baik itu yang berisikan pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah sebagai obyek atau kegiatan yang menjadi bahan penelitian untuk mendapatkan sesuatu data yang akurat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat dan narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Seringkali data kualitatif ini bersifat subjektif sebab data ditafsirkan oleh orang yang berbeda.⁵

Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data utama yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang diteliti, yaitu video atau visual yang di posting oleh akun @hanan_attaki melalui instagram.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.38

⁵Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.37

b) Data Sekunder

Data skunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu referensi berupa buku-buku, tulisan lain dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah tulisan-tulisan melalui video atau berita lisan yang ada pada akun instagram Ustadz Hannan Attaki.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengumpulan data menurut Rahmadi dalam penelitian ini melalui aplikasi instagram, diantaranya sebagai berikut:

- a) Koleksi data, yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan baik data primer maupun data sekunder.
- b) Seleksi data, yaitu penulis meneliti kembali data yang sudah terkumpul agar diketahui kelengkapan dan kejelasannya.
- c) *Editing*, yaitu dengan melakukan penyeleksian secermat mungkin terhadap data yang diperoleh sehingga diketahui apakah data atau bahan bisa digunakan atau tidak pada tahap selanjutnya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Aneka Cipta, 2013), h.172

- d) Interpretasi data, yaitu memaparkan penafsiran atau ulasan data menjadi jelas.
- e) Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian Internet baik melalui *browsing*, mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses blog tertentu, atau *mengakses e-book atau e-journal* dan sebagainya. Data online diperoleh dengan cara *download* atau mengunduh atau mengambil berita atau tulisan yang berkenaan dengan penelitian ini, kemudian menyimpannya. Dalam hal ini diketahui bahwa *download* merupakan bagian dari data online. Data yang unduhnya berupa video dalam akun Instagram @hanan_attaki.

2. Analisis Data

Yang dimaksud menganalisis data adalah menyeleksi data, menyusun serta menafsirkan data yang sudah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum analisa dan interpretasikan. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).⁷ Menurut Burhan Bungin, analisis isi sering digunakan dalam analisis-*analisis* verifikasi secara akurat sesuai dengan sumber yang digunakan. Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis data *kuantitatif*.⁸ Analisa

⁷Weber, P. *Basic Content Analysis*. Beverly Hills, (California : Sage Publications Ltd.1990),h. 306

⁸Burgin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri. 2015),h. 45

data *kualitatif* pada peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengkalisifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Namun, ada pula metode penelitian yang diambil langsung dari media sosial tersebut sebagai sumber data yang penulis gunakan dengan mendiskripsikan adanya data kemudian dianalisis.

Menganalisis data yang dapat menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data yang sudah masuk dengan tujuan agar data tersebut dapat dimengerti isi atau maksudnya, karena data yang sudah masuk atau terkumpul itu belum dapat berbicara sebelum dianalisa dan di interprestasikan. Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tiga tahap⁹, yaitu:

- a. Kodifikasi data. Dalam hal ini adalah tahap pengkodean data. Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil pengkodean data dalam akun Ustadz @hanan_attaki. Data terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian kemudian memilah gambar berupa vidio yang disertakan kata-kata dari keterangan penjelasan video akun @hanan_attaki yang dibatasi selama 1 bulan.
- b. Tahap penyajian data adalah sebuah tahapan lanjutan analisis, dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan

⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 178

- kemudian mengklasifikasi gambar dengan kriteria pesan dakwah akidah, syariah, akhlak. Dilanjutkan dengan penyajian data menentukan unsur komunikasi visual dan prinsip desain visual keseimbangan (*balance*) dan kesatuan (*unity*).
- c. Tahap penarikan kesimpulan atau *verifikasi* adalah suatu tahap lanjutan dimana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkodean data dalam akun Ustadz @hanan_attaki dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai, tahapannya adalah:

1. Penjajakan awal dan penyusunan kerangka desain proposal.
2. Revisi Desain Operasional (DO) dan penyusunan Instrumen pengumpulan data (IPD).
3. Peneliti tahap pertama yaitu menentukan responden dan informan.
4. Penelitian tahap kedua untuk mengumpulkan data utama.
5. Penyusunan draf laporan penelitian dan analisis data.
6. Penggandaan hasil penelitian dan revisi.
7. Revisi akhir dan penyajian.